

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif yaitu penelitian korelasional atau studi korelasi. Penelitian kuantitatif bekerja dengan statistik atau angka yang memudahkan peneliti menghitung suatu penelitian (Stockemer, 2019). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian dan menghasilkan data berupa angka yang akan dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2014). Jenis penelitian korelasional atau studi korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar kedua variabel (Neuman, 2014)

#### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang nilai datanya bervariasi dari suatu pengukuran ke pengukuran berikutnya (Hastono, 2006). Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel tergantung (Sugiyono, 2015). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan atau yang memicu timbulnya variabel tergantung. Sedangkan variabel tergantung merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas atau hasil dari perubahan pada variabel bebas (Creswell, 2014). Berdasarkan uraian permasalahan yang digali dari lapangan, peneliti mengungkap dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung :

a. Variabel Tergantung : pembelian kompulsif

b. Variabel Bebas : Sikap terhadap uang

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Pembelian kompulsif

Pembelian kompulsif adalah suatu kondisi kronis, dimana adanya aktifitas pembelian yang tidak normal karena adanya dorongan yang kuat dan tidak bisa dikontrol serta berulang akibat adanya suatu perasaan yang buruk. Pembelian kompulsif dapat diukur menggunakan skala pembelian kompulsif yang disusun berdasarkan lima aspek, yaitu *tendency to spend*, *compulsion/drive to spend*, *feelings joy about shopping and spending*, *dysfunctional spending*, dan *post-purchase guilt*. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi pembelian kompulsif, dan sebaliknya.

#### 3.3.2 Sikap terhadap uang

Sikap terhadap uang adalah suatu reaksi individu sebagai hasil evaluasi terhadap manfaat kepemilikan, kegunaan dan makna simbolis dari uang yang mempengaruhi perilaku pembelian dari individu atau perilaku individu terhadap uang. Sikap terhadap uang dapat diukur menggunakan aspek *money attitude* menurut Yamauchi dan Templer (1982) yaitu *power prestige*, *retention time*, *distrust*, *anxiety*. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi *money attitude*, dan sebaliknya.

### 3.4 Populasi dan Sampling

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar dkk., 2020). Populasi tidak memiliki batasan luas, jumlah, dan besarnya sehingga tidak memungkinkan jika melakukan pengambilan data dari seluruh populasi dengan jumlah yang tidak diketahui (Sudjana, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja akhir yang berdomisili di Semarang. Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Remaja akhir berusia 18-21 thn (Santrock, 2014) yang berdomisili di kota Semarang;
2. Melakukan pembelian atau berbelanja diluar kebutuhan secara online maupun offline sebanyak minimal 2 kali dalam satu bulan;
3. Berbelanja pada satu jenis barang yang sama lebih dari satu kali dalam satu bulan;
4. Pergi ke pusat perbelanjaan minimal 2 kali dalam satu bulan atau mengakses *online shopping* atau *e-commerce* setidaknya satu kali dalam satu hari.

#### 3.4.2. Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan dan dimiliki oleh populasi (Sudjana, 2010). Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel untuk diteliti dinamakan teknik sampling (Sugiyono, 2015). Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. . Peneliti akan menyebarkan skala terhadap kalangan remaja melalui *google form* yang nanti akan di *screening* dengan kriteria subjek.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur dapat menghasilkan data pengukuran kuantitatif. Skala dapat terdiri dari satu indikator maupun banyak (Neuman, 2014).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert berguna dalam mengukur persepsi, pendapat serta sikap seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala pembelian kompulsif dan skala sikap terhadap uang

Skala disusun berdasarkan aspek-aspek masing masing variabel. Skala berisi item-item yang menyajikan pernyataan-pernyataan dengan dua jenis item *favorable dan unfavorable*. Terdapat empat jawaban alternatif yang memiliki nilai satu sampai empat yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

Jika subjek menjawab sangat tidak sesuai (STS) maka subjek akan mendapat nilai sebesar satu dan skor akan bertambah semakin mendekati kekanan dengan maksimal skor adalah empat, yaitu pilihan jawaban sangat sesuai (SS). Skala yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: aspek pembelian kompulsif memiliki 5 aspek yaitu *tendency to spend, compulsion/drive to spend, feelings joy about shopping and spending, dysfunctional spending, dan post-purchase guilt*. skala pembelian kompulsif memiliki dua jenis item yaitu *favorable dan unfavorable*

**Tabel 3.1 Blueprint Skala pembelian kompulsif**

Indikator	Item		Total
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
<i>Tendency to spend</i>	3	3	6
<i>Compulsion/drive to spend</i>	3	3	6
<i>Feelings joy about shopping and spending</i>	3	3	6
<i>Dysfunctional spending</i>	3	3	6
<i>Post-purchase guilt</i>	3	3	6
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Item-item pada skala sikap terhadap uang dibuat berdasarkan aspek sikap terhadap uang. Terdapat empat aspek sikap terhadap uang yaitu *power prestige, retention time, distrust, anxiety*. Skala sikap terhadap uang ini memiliki dua jenis item yaitu item *favorable* dan *unfavorable*.

**Tabel 3.2 Blueprint Skala sikap terhadap uang**

Indikator	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Power prestige</i>	4	4	8
<i>Retention -time</i>	3	3	6
<i>distrust</i>	4	4	8
<i>anxiety</i>	4	4	8
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>30</b>

### 3.6 Uji Coba Alat Ukur

#### 3.6.1 Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Ahyar dkk., 2020). Alat ukur dapat dinyatakan valid ketika hasil koefisien validitas  $0,30 < r < 1,00$  (Azwar, 2018).

Penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk menguji korelasi sikap terhadap uang dengan perilaku pembelian kompulsif pada remaja tahap akhir. Langkah selanjutnya setelah mengetahui koefisien validitas item adalah mengoreksi kembali koefisien korelasi. Koreksi ulang dilakukan untuk meninjau adanya kelebihan bobot yang dikarenakan skor item merupakan komponen dari skor total yang digunakan dalam pengukuran sebelumnya. Hal tersebut dapat menyebabkan nilai korelasi menjadi besar. Mengoreksi dengan cara menghitung ulang koefisien korelasi *item-total* menggunakan teknik korelasi *Part-Whole*.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas instrumen diartikan sebagai kemampuan suatu alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan mendapatkan hasil yang konsisten meskipun beberapa kali diambil datanya (Sugiyono, 2018). Suatu alat ukur dapat dinyatakan reliabel ketika  $0 < r < 1$ , dengan  $r = 1$  merupakan koefisien reliabilitas yang sempurna (Azwar, 2018). Peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha-Cronbach* untuk mengetahui reliabilitas skala perilaku pembelian kompulsif pada mahasiswa dengan *money attitude*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif korelasi teknik analisis data yang digunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan *SPSS for Windows Release ver 20*.

